

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat kecemasan berbanding lurus dengan kadar gula darah. Seseorang dengan DM cenderung memiliki tingkat kecemasan yang tinggi diantaranya pada penderita DM akut, mereka cenderung belum mampu beradaptasi pada manajemen diabetes mellitus seperti mematuhi diet DM, melakukan aktivitas fisik atau olahraga secara teratur, melakukan terapi farmakologi secara rutin, sedangkan pada penderita DM kronis mereka cenderung cemas karena, takut bila penyakitnya bertambah parah dan menimbulkan berbagai komplikasi. Oleh karenanya sangat diperlukan adanya kontrol kecemasan pada penderita DM agar, gula darah juga dapat ikut terkontrol.

B. Saran

1. Ilmu Keperawatan

Hasil dari tinjauan *literature* ini diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata ajar Keperawatan Medikal Bedah dalam memberikan asuhan keperawatan pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 yang memiliki tingkat kecemasan tertentu

2. Petugas Kesehatan

Hasil dari tinjauan *literature* ini diharapkan dapat menjadi sumbang saran sebagai bahan motivasi petugas kesehatan dalam

memberikan edukasi kepada pasien DM Tipe 2 bahwa, dengan adanya perasaan cemas yang berlebih akan mempengaruhi kadar gula darah hingga tidak terkontrol, sehingga penting bagi petugas kesehatan yang tidak hanya memberikan terapi farmakologi namun juga terapi non farmakologi yang dapat membuat pasien lebih rileks

3. Masyarakat

Hasil dari tinjauan *literature* ini dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya penderita DM Tipe 2 akan pentingnya berpikir positif, rileks, bersikap tenang itu penting untuk mengurangi tingkat kecemasan sehingga, dengan tingkat kecemasan yang berkurang maka, kadar gula darah juga cenderung terkontrol

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian eksperimen secara langsung terkait hubungan tingkat kecemasan dengan kadar gula darah penderita DM Tipe 2 sehingga hasil penelitian akan lebih valid dan akurat